

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data hasil kuisioner *Nordic Body Map* (NBM), keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) yang paling banyak dirasakan oleh 30 pekerja divisi *service & maintenance* bagian servis APAR yaitu sakit punggung sebanyak 24 pekerja dan sakit pada pinggang sebanyak 23 pekerja yang dimana disebabkan oleh postur kerja yang kurang baik dan tidak alami, serta berdasarkan hasil perbedaan *scoring* 3 metode yaitu RULA, REBA dan OWAS yang dilakukan menggunakan bantuan *software* Ergofellow 3.0, metode RULA menilai beban postural dan mendapatkan level risiko MSDs yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode OWAS dan REBA yaitu dengan nilai *scoring* sebesar 7 dengan tingkat risiko (*action level*) sebesar 4 yaitu sangat tinggi tekena MSDs dan diperlukan investigasi lebih lanjut serta diperlukan perbaikan saat ini juga. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, metode RULA paling cocok digunakan karena keluhan yang dirasakan oleh pekerja *service* APAR berada pada tubuh bagian atas. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa dalam bidang keselamatan lebih diinginkan untuk memperkirakan postur kerja pada industri dalam mencegah MSDs.

2. Berdasarkan hasil usulan perbaikan postur kerja pekerja guna mengurangi tingkat risiko postur kerja yang timbul sebagai berikut, pada proses servis APAR yaitu dengan usulan postur kerja pada posisi lengan atas (*upper arm*) bergerak dengan jangkauan pergerakan diantara 20° - 20° dengan skor 1, pada posisi lengan bawah (*lower arm*) bergerak dengan jangkauan pergerakan diantara 60° - 100° dengan skor 1, pada posisi pergelangan tangan (*wrist*) bergerak dengan jangkauan pergerakan diantara 0° dengan skor 1, pada posisi leher (*neck*) dengan sudut pergerakan menjadi 0° - 10° dengan skor 1 dan pada posisi batang tubuh (*trunk*) membentuk 0° - 20° dengan skor 2. Usulan perbaikan postur kerja pada pekerja servis APAR dengan mengusulkan rancangan sebuah meja yang bisa berputar dan kursi yang bisa diatur ketinggiannya ini mendapatkan *scoring* RULA sebesar 3 dengan nilai *action level* 2 yaitu rendah dimana nilai ini memiliki nilai lebih rendah dari postur kerja awal sebesar 7 dengan nilai *action level* 4 yaitu tinggi, sehingga dapat menurunkan nilai risiko postur kerja ke level rendah untuk terkena MSDs dan postur kerja pekerja menjadi optimal. Namun, skor 3 ini memberikan indikasi bahwa ada potensi untuk melakukan investigasi lebih lanjut untuk meningkatkan kondisi tersebut, terutama dalam konteks penelitian dan perbaikan ergonomi yang lebih mendalam untuk meminimalisir potensi terjadinya cedera *musculoskeletal*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya untuk mengurangi tingkat risiko cedera pada pekerja divisi

service & maintenance di PT Surya Segara Safety Marine sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memfasilitasi alat bantu kursi dan meja yang baik dimana untuk menunjang kinerja dan mencegah terjadinya cedera untuk pekerja.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan keergonomisan para pekerja ketika sedang melakukan pekerjaannya.
3. Sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan ketika melakukan suatu pekerjaan seperti memperhatikan postur kerja yang optimal dalam bekerja.